

TESIS

**HAKIM AD HOC PADA PENYELESAIAN PERKARA
LINGKUNGAN HIDUP DALAM SISTEM
PERADILAN DI INDONESIA**



oleh :

**Novita Endah Lestari
NIM. 2020215320049**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

JANUARI 2023

**HAKIM AD HOC PADA PENYELESAIAN
PERKARA LINGKUNGAN HIDUP DALAM
SISTEM PERADILAN DI INDONESIA**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan oleh
**Novita Endah Lestari
NIM. 2020215320049**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
JANUARI 2022**

Judul Tesis : Hakim Ad Hoc Pada Penyelesaian Perkara Lingkungan Hidup
Dalam Sistem Peradilan Di Indonesia

Nama : Novita Endah Lestari

NIM : 2020215320049

Disetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Prof. Dr. H.M. Erhan Amin, S.H., M.H.
Nip. 195804231986031001

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H.
Nip. 198105172005011001

Diketahui,

Ketua Program Studi
Program Magister Hukum

Prof. Dr. H. Ahmad Syaifi, S.H., M.H.
Nip. 197202081999031004

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat


Prof. Dr. N. Achmad Faisal, S.H., M.H.
Nip. 197506152003121001

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

Tesis Ini
Telah Diperiksa Dan Disetujui
Pada Tanggal



PEMBIMBING UTAMA


PROF. DR. H.M. ERHAM AMIN, S.H., M.H.
NIP. 195804231986031001

PEMBIMBING PENDAMPING


PROF. DR. SUPRPTO, S.H., M.H.
NIP. 198105172005011001

Disahkan Oleh
Ketua Program Studi
Program Magister Hukum



PROF. DR. H. AHMAD SYAUFI, S.H., M.H.
NIP. 197202081999031004

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



PROF. DR. H. AHMAD FAISAL, S.H., M.H.
NIP. 197506152003121001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Novita Endah Lestari
NIM : 2020215320049
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi : Hukum Acara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka danbebas dari plagiatisme.

Apabila dikemudian hariterbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjar, 19 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Novita Eddah Lestari

2020215320049

Tesis Ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Siding Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal 11 Januari 2023

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H.,M.H.

Sekretaris : Dr. Anang S. Tornado, S.H., M.H., M.Kn.

Anggota : 1. Prof. Dr. H. M. Erham Amin, S.H., M.H.
2. Dr. Suprpto, S.H., M.H.
3. Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H.

LESTARI, ENDAH, NOVITA, 2022. HAKIM AD HOC PADA PENYELESAIAN PERKARA LINGKUNGAN HIDUP DALAM SISTEM PERADILAN DI INDONESIA. Program Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: Prof. Dr. H.M. Erham Amin, S.H., M.H. dan Pembimbing Pendamping : Dr. Suprpto, S.H., M.H. 101 halaman.

RINGKASAN

Penegakan hukum lingkungan merupakan upaya untuk mencapai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan persyaratan dalam ketentuan hukum lingkungan yang berlaku secara umum dan individual, melalui pengawasan dan penerapan sanksi administrasi, gugatan perdata, dan sanksi pidana. Adanya SK Mahkamah Agung Nomor 134/KMA/SK/IX/2011 tentang Sertifikasi Hakim Lingkungan juga belum optimal dalam meningkatkan kompetensi hakim terkait putusan perkara lingkungan hidup. Hakim ad hoc dijelaskan dalam undang-undang 48 tahun 2009 tentang kekuasaan kehakiman Hakim ad hoc adalah hakim yang bersifat sementara yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang tertentu untuk memeriksa, mengadili, dan memutus suatu perkara yang pengangkatannya diatur dalam undang-undang.

Dalam penulisan tesis ini penulis menggunakan metode penulisan hukum normative dengan sifat penelitian preskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan saran-saran mengenai apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tertentu.

Dari hasil penelitian terdapat kesimpulan yaitu, **Pertama:** hakim sebagai salah satu pemegang kekuasaan kehakiman dalam hal ini hakim khusus lingkungan sebagaimana SK Mahkamah Agung Nomor 134/KMA/SK/IX/2011 tentang Sertifikasi Hakim Lingkungan dinilai belum cukup mampu untuk menangani perkara lingkungan hidup untuk itu dibutuhkan hakim ad hoc lingkungan, mengenai hakim ad hoc sendiri dijelaskan dalam undang-undang 48 tahun 2009 tentang kekuasaan kehakiman yakni hakim yang bersifat sementara yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang tertentu untuk memeriksa, mengadili, dan memutus suatu perkara yang pengangkatannya diatur dalam undang-undang. **Kedua:** Perlu adanya hakim ad hoc lingkungan guna menunjang efektifitas penegakan hukum lingkungan dengan kriteria sebagai berikut: (a) Sehat jasmani dan rohani, (b) Sarjana hukum, (c) Berusia minimal 35 tahun, (d) Berpengalaman dibidang lingkungan hidup seperti organisasi dibidang lingkungan minimal 10 tahun, dan (e) mempunyai keahlian dibidang lingkungan. Dengan adanya hakim ad hoc lingkungan yang memang memahami betul persoalan lingkungan diharapkan dapat memberikan putusan yang adil dan bijaksana terhadap manusia dan non-manusia

**LESTARI, ENDAH, NOVITA, 2022. HAKIM AD HOC PADA
PENYELESAIAN PERKARA LINGKUNGAN HIDUP DALAM SISTEM
PERADILAN DI INDONESIA.** Program Magister Hukum, Program Pascasarjana,
Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: **Prof. Dr. H.M. Erham
Amin, S.H., M.H.** dan Pembimbing Pendamping : **Dr. Suprpto, S.H., M.H.** 101
halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci: hakim lingkungan; sertifikasi hakim lingkungan; hakim ad hoc lingkungan; peradilan khusus lingkungan

Hakim mempunyai peran yang besar dalam mewujudkan peradilan yang berkeadilan termasuk dibidang lingkungan hidup. Apabila hakim tidak memperhatikan lingkungan hidup dalam penyelesaian perkara lingkungan hidup di pengadilan, akan mempengaruhi terwujudnya keadilan bagi lingkungan hidup. Hal ini akan berakibat kepentingan lingkungan hidup akan keberlanjutannya tidak dilindungi. Perlindungan dalam lingkungan hidup tidak hanya manusia saja tetapi lingkungan hidup itu sendiri perlu juga dilindungi. Adanya SK Mahkamah Agung Nomor 134/KMA/SK/IX/2011 tentang Sertifikasi Hakim Lingkungan juga dinilai belum optimal dalam meningkatkan kompetensi hakim terkait putusan perkara lingkungan hidup. Oleh karena itu, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pertama: Bagaimana konsep hakim Ad hoc dalam peradilan lingkungan hidup; kedua bagaimana Kriteria Hakim Ad hoc dalam Peradilan Lingkungan Hidup untuk masa yang akan datang; Penelitian ini menyimpulkan bahwa sertifikasi hakim lingkungan dinilai belum optimal dalam mencetak hakim lingkungan, oleh karenanya dibutuhkan hakim ad hoc yang memiliki keahlian khusus dibidang lingkungan hidup dan memiliki rasa peduli terhadap lingkungan hidup, oleh karena itu dibutuhkan pengadilan lingkungan hidup sebagai wadah khusus bagi perkara lingkungan hidup.

LESTARI, ENDAH, NOVITA, 2022. AD HOC JUDGES IN THE SETTLEMENT OF ENVIRONMENTAL CASES IN THE JUSTICE SYSTEM IN INDONESIA.
Master of Law Program, faculty of law, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University, Advisor I: Prof. Dr. H.M. Erham Amin, S.H., M.H. and Advisor II : Dr. Suprpto, S.H., M.H. 101 Page.

ABSTRACT

Keywords: environmental judge; environmental judge certification; environmental ad hoc judge; special environmental court

Judges have a big role in realizing a just trial including in the environmental field. If the judge does not pay attention to the environment in resolving environmental cases in court, it will affect the realization of justice for the environment. This will result in environmental interests for sustainability not being protected. Protection in the environment is not only human but the environment itself must also be protected. The existence of Supreme Court Decree Number 134/KMA/SK/IX/2011 concerning Certification of Environmental Judges is also considered not optimal in increasing the competence of judges related to environmental case decisions. Therefore, the focus of this research is first: What is the concept of ad hoc judges in environmental courts; secondly, what are the criteria for ad hoc judges in environmental trials for the future. This study concludes that the certification of environmental judges is considered not optimal in producing environmental judges, therefore ad hoc judges are needed who have special expertise in the environmental field and have a sense of care for the environment, therefore an environmental court is needed as a special forum for environmental cases .

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Tuhan YME atas segala rahmat dan karuniannya sampai saat ini penulis masih diberikan kesehatan dan semangat sehingga berhasil menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul **“HAKIM AD HOC PADA PENYELESAIAN PERKARA LINGKUNGAN HIDUP DALAM SISTEM PERADILAN DI INDONESIA”**.

Penulisan tesis sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Hukum pada Program Pascasarjana Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

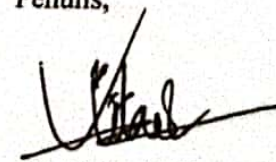
Diselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua Penulis Ayah Suhantoro dan Ibu Nurul Qomariah, adik-adik penulis M David Hariadi, M Doni Kurniawan, Nur Fatimatuzzahra, dan Suami penulis M Fahmi Sulthoni, serta buah hati tercinta Muhammad Nur Huda yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis ketika penulis berkuliah.
2. Bapak Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H. selaku ketua program studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
4. Bapak Prof. Dr. H.M. Erham Amin, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing ketua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Bapak Dr. Suprpto, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Para dosen penguji yang telah berkenan hadir dari ujian usulan penelitian tesis sampai ujian tesis ini.
7. Para dosen pengajar Pada Prorgam Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis selama penulis berkuliah.
8. Seluruh staff akademik Pada Prorgam Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis berkuliah.
9. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan sartu persatu.

Akhir kata, semoga Tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dab dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan.

Banjar, 19 Desember 2022
Penulis,



Novita Endah Lestari
2020215320049

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Keaslian Penelitian.....	15
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	16
E. Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teoritik	17
F. Metode Penelitian	41
G. Pertanggung Jawaban Sistematika Penulisan	46

BAB II KONSEP HAKIM AD HOK DALAM SISTEM PERADILAN PERKARA LINGKUNGAN HIDUP

A. Sistem Peradilan Di Indonesia	48
B. Putusan Perkara Lingkungan Hidup Yang Dinilai Belum Berpihak Pada Lingkungan Hidup.....	58
C. Upaya Mahkamah Agung Dalam Meningkatkan Kompetensi Hakim Dibidang Lingkungan Hidup	67
D. Konsepsi Hakim Ad Hoc Dalam System Peradilan Di Indonesia	71

BAB III KRITERIA HAKIM AD HOC DALAM PERADILAN LINGKUNGAN HIDUP GUNA TERWUJUDNYA EFEKTIFITAS PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN DI INDONESIA UNTUK MASA YANG AKAN DATANG

A. Peradilan Lingkungan Hidup Untuk Masa Yang Akan Datang	77
B. Negara-Negara Yang Telah Membentuk Pengadilan Lingkungan Hidup Sebagai Efektifitas Penegakan Hukum Lingkungan	83
C. Kriteria Hakim Ad Hoclingkungan Hidup Untuk Masa Yang Akan Datang	89

BAB IV

A. Kesimpulan	98
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN